



Pelatihan Penggunaan CBT untuk Inovasi Kerja bagi Pegawai di , Pendidikan Pesona Edu Solution

Sartika Lina Mulani Sitio^{1*}, Aries Saifudin², Yulianti³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika ,Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Indonesia

*Correspondence Email: dosen00847@unpam.ac.id

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received April 15, 2025

Reviewed: April 16, 2025

Revised: April 21, 2025

Accepted April 25, 2025

Available online April 26, 2025

Keywords:

Computer Based Training (CBT), Work Innovation, Digital Training, Educational Institutions.

In the ever-growing digital era, the use of information technology in the world of work is an unavoidable need, including in educational institutions. Pesona Edu Solution Educational Institution as an institution engaged in the field of education needs continuous innovation so that its employees can work more efficiently, adaptively, and productively. However, based on initial observations, there are still many employees who have not mastered computer-based training technology or Computer-Based Training (CBT) as a means of developing work competencies. This problem has an impact on the low optimization of technology in the implementation of daily tasks and the improvement of work quality. As a solution, this community service activity is carried out through training on the use of CBT which is designed in an interactive and applicative manner. The training includes an understanding of CBT concepts, an introduction to the various relevant CBT platforms, as well as hands-on practice of applying CBT in the context of their day-to-day work. The purpose of this activity is to improve the ability of employees to utilize CBT technology as a medium of work innovation that supports increasing effectiveness and efficiency in completing tasks. The results of this activity showed a significant improvement in employees' understanding and skills towards the use of CBT. The participants also showed high enthusiasm and commitment in adopting this technology in their work routines. Thus, this training succeeded in encouraging a more innovative and technology-based work culture within the Pesona Edu Solution Educational Institution.

Abstrak

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 15 April 2025

Review 16 April 2025

Revisi 21 April 2025

Diterima 25 April 2025

Terbit Online 26 April 2024

Kata Kunci :

Computer Based Training (CBT); Inovasi Kerja; Pelatihan Digital; lembaga Pendidikan

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia kerja menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari, termasuk di lingkungan lembaga pendidikan. Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution sebagai institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan membutuhkan inovasi berkelanjutan agar pegawainya dapat bekerja lebih efisien, adaptif, dan produktif. Namun, berdasarkan observasi awal, masih banyak pegawai yang belum menguasai teknologi pelatihan berbasis komputer atau Computer-Based Training (CBT) sebagai sarana pengembangan kompetensi kerja. Masalah ini berdampak pada rendahnya optimalisasi teknologi dalam pelaksanaan tugas harian dan peningkatan mutu kerja. Sebagai solusi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan penggunaan CBT yang dirancang secara interaktif dan aplikatif. Pelatihan mencakup pemahaman konsep CBT, pengenalan berbagai platform CBT yang relevan, serta praktik langsung penerapan CBT dalam konteks pekerjaan mereka sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi CBT sebagai media inovasi kerja yang mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam penyelesaian tugas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pegawai terhadap penggunaan CBT. Para peserta juga menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dalam mengadopsi teknologi ini dalam rutinitas kerja mereka. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mendorong budaya kerja yang lebih inovatif dan berbasis teknologi di lingkungan Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Institusi pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan transformasi digital guna meningkatkan kualitas layanan dan kinerja pegawainya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Computer-Based Training (CBT), yaitu metode pelatihan yang memanfaatkan komputer dan teknologi digital sebagai media utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi kerja (Fatimah et al., 2023).

Namun, implementasi CBT di lingkungan lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital menjadi hambatan utama dalam penerapan CBT secara efektif. Misalnya, pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA menunjukkan bahwa guru-guru masih membutuhkan peningkatan keterampilan dalam membuat materi ajar menggunakan media digital. Demikian pula, pelatihan pemanfaatan media digital dalam dunia pendidikan di Desa Sidokaton menyoroti perlunya peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital (Syahrul et al., 2019).

Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan menyadari pentingnya inovasi dalam meningkatkan kinerja pegawainya. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam penggunaan CBT sebagai sarana pengembangan kompetensi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan program pelatihan yang dirancang secara sistematis dan aplikatif guna meningkatkan kemampuan pegawai dalam memanfaatkan CBT. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar CBT, pengenalan berbagai platform CBT yang relevan, serta praktik langsung dalam menerapkan CBT dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran (Christy et al., 2024).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pelatihan berbasis teknologi dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik (Ramadhan et al.,

2023). Pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran online bagi guru SMA berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan media terbarukan berbasis Virtual Reality bagi tenaga kependidikan di SMPN 3 Mranggen Demak menunjukkan bahwa penggunaan teknologi inovatif dapat meningkatkan kualitas layanan akademik (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk membuka wawasan pegawai tentang pentingnya transformasi digital dalam dunia pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga dalam proses administratif yang ada di dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan ini juga dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya beradaptasi dengan teknologi digital yang terus berkembang. Akhirnya, melalui pelatihan ini, kami berharap pegawai di Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin terhubung dengan teknologi digital. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan inovasi kerja yang lebih efektif, efisien, dan produktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di lembaga ini (Putri & Huda, 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mendalami pemahaman, pengalaman, dan dampak pelatihan terhadap pegawai di Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution. Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai konteks sosial dan dinamis yang berkaitan dengan pelatihan ini. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode yang digunakan (Creswell, 2014) :

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Melakukan wawancara kepada peserta pelatihan yaitu pegawai administrasi dan manajer. Dimana wawancara bertujuan untuk memahami kebutuhan mereka sebelum pelatihan dan mengevaluasi pengalaman mereka setelah pelatihan.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung selama pelatihan untuk melihat interaksi peserta dengan materi, teknologi CBT, dan respons terhadap simulasi kerja serta melakukan identifikasi kendala yang dihadapi peserta dalam mempelajari teknologi baru.

c. Diskusi

Mengumpulkan umpan balik kolektif dari peserta pelatihan mengenai manfaat dan tantangan penggunaan CBT. Serta melakukan diskusi setelah pelatihan untuk mengeksplorasi pemikiran peserta secara mendalam.

d. Dokumentasi

Merekam materi pelatihan, aktivitas peserta dan hasil karya peserta selama simulasi mengenai pemanfaatan CBT di perusahaan.

2. Persiapan

- a. Menyusun materi mengenai sosialisasi CBT pada Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution.
- b. Menyediakan media pendukung seperti Slide power point untuk bahan persentasi, infocus dan laptop.
- c. Koordinasi dengan manager Lembaga Pesona Edu Solution mengenai teknis pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 September sampai 20 September 2024 di Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 pegawai dan 1 manager. Tema utaman yang diangkat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah "Pelatihan Penggunaan ChatCBT Untuk Inovasi Kerja Bagi Pegawai di Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution". Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemaparan materi oleh tim pengabdian yang bertugas sebagai narasumber. Hasil pemaparan ini diperoleh bahwa implementasi CBT memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional di lembaga pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, proses yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti pembuatan dokumen administrasi, surat resmi, dan laporan, dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat.

Selain itu, pengembangan bahan ajar, yang sering kali memerlukan riset dan penyusunan manual, kini dapat dipermudah dengan rekomendasi konten, format, dan struktur yang dihasilkan oleh CBT. Teknologi ini juga memungkinkan penyesuaian bahan ajar secara dinamis sesuai dengan kebutuhan kurikulum atau preferensi siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mengurangi waktu dan upaya yang dihabiskan untuk tugas-tugas ini, sumber daya lembaga dapat dialokasikan untuk kegiatan lain yang lebih strategis, seperti inovasi pendidikan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik (Susanto & Riyanto, 2022).

Penerapan CBT juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjadi solusi nyata terhadap tantangan operasional yang dihadapi oleh organisasi pendidikan. Dalam konteks ini, pelatihan penggunaan CBT tidak hanya memberikan manfaat teknis tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih produktif dan berbasis teknologi. Pegawai yang sebelumnya mungkin merasa terbebani dengan tugas-tugas administratif kini memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan program pendidikan atau peningkatan layanan kepada siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberikan dampak langsung yang relevan dan bermanfaat bagi kebutuhan organisasi. Lebih jauh, adopsi teknologi seperti CBT dapat meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan era digital, menjadikannya lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar dan tren global (Putra & Kartika, 2023).

Selama pelatihan, beberapa tantangan muncul terkait dengan perbedaan tingkat literasi teknologi di antara peserta. Sebagian pegawai, terutama yang tidak terbiasa dengan teknologi canggih, mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dan cara memanfaatkannya dalam pekerjaan sehari-hari. Beberapa peserta merasa cemas dan kurang percaya diri ketika menghadapi antarmuka CBT, karena mereka belum terbiasa dengan penggunaan alat berbasis digital yang kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi seperti CBT memiliki potensi besar, tidak semua pegawai dapat langsung beradaptasi dengan mudah, terutama bagi mereka yang belum memiliki pengalaman sebelumnya dengan teknologi serupa. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat keras yang kurang memadai, juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan yang optimal (Hidayat & Lestari, 2022).

Ketergantungan pada akses internet yang lancar sangat krusial untuk menjalankan aplikasi berbasis cloud seperti CBT, dan gangguan teknis dapat mengganggu kelancaran proses belajar. Sebagai solusi atas tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan fleksibel dalam pelatihan. Salah satunya adalah dengan merancang sesi pelatihan tambahan yang lebih mendalam dan terfokus bagi kelompok peserta yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Pendekatan ini bisa meliputi sesi bimbingan pribadi atau kelompok kecil, di mana peserta yang lebih berpengalaman dapat membantu rekan-rekan mereka yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami materi. Selain itu, materi pelatihan bisa disesuaikan untuk tingkat pemahaman peserta, dengan

memberikan modul dasar bagi yang baru mengenal teknologi dan modul lanjutan bagi mereka yang sudah memiliki pengalaman. Terkait dengan masalah infrastruktur, solusi yang bisa diterapkan adalah memastikan peserta memiliki akses yang memadai sebelum pelatihan dimulai, serta menyediakan dukungan teknis selama kegiatan berlangsung. Misalnya, menyediakan perangkat atau bantuan teknis bagi peserta yang memiliki kendala dalam mengakses platform pelatihan. Dengan pendekatan ini, pelatihan dapat berjalan lebih inklusif, memastikan semua peserta memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh manfaat dari teknologi ini.

Berikut adalah foto kegiatan PKM yang kami lakukan:



Gambar 1. Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan CBT



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Pegawai dan manager

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan tema Pelatihan Penggunaan CBT untuk Inovasi Kerja bagi Pegawai di Lembaga Pendidikan Pesona Edu Solution telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan teknologi para pegawai dalam menjalankan tugas administratif dan operasional. Pelatihan ini telah membekali pegawai dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti CBT

untuk meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan dokumen dan bahan ajar, serta mendukung terciptanya inovasi di lingkungan kerja. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa pegawai merasa lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan teknologi ini, yang dapat berdampak positif pada produktivitas dan kualitas kerja mereka. Namun, tantangan yang dihadapi selama pelatihan, seperti perbedaan tingkat literasi teknologi di kalangan peserta dan keterbatasan infrastruktur, memerlukan perhatian khusus. Walaupun demikian, solusi yang diterapkan, seperti memberikan sesi tambahan bagi peserta yang membutuhkan bimbingan lebih intensif dan menyesuaikan materi pelatihan dengan tingkat pemahaman peserta, telah membantu meminimalisir hambatan tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas operasional dan pengembangan sistem pendidikan berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, A., Lestari, N. A., & Antony, A. (2023). Kepemimpinan dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.1.2.2434>
- Christy, T., Efendi, Z., Saputra, R., Rahim, R., & Wendra, Y. (2024). Optimasi pemanfaatan penggunaan ChatGPT dalam mengolah bahan ajar untuk guru-guru SD. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Riset*, 7(3), 451–456. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v7i3.3336>
- Fatimah, S., Fauziah, M., & Trisnawati, O. (2023). Pelatihan computer based test (CBT) berbasis Edmodo untuk guru Madrasah Ibtidaiyyah. *Society, Humanities, and Education Studies Conference Series*, 6, 23. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71025>
- Haryati, R. A. (2019). Analisis pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan: Studi kasus pada PT Visi Sukses Bersama Jakarta. *Widya Cipta - Jurnal Sekretaris dan Manajemen*, 3(1), 91–98. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5185>
- Kundori, O., Hermawati, R., & Fauziningrum, E. (2022). Peningkatan profesionalitas guru melalui computer based training (CBT) pelayaran. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2). <https://doi.org/10.53625/jpm.v1i2>
- Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). Penggunaan ChatGPT dalam tinjauan pendidikan berdasarkan perspektif etika akademik. *Bhineka Tunggal Ika Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 10(1), 58–66. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>
- Maulana, S., Nurmalasari, Rheno Widiyanto, S., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan ChatGPT sebagai alat pembelajaran berbasis artificial intelligence di kelas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16–19. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103>
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era Education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Syahrul, S., Fathahillah, F., & Kaswar, A. B. (2019). Evaluasi pembelajaran menggunakan model computerized based test (CBT). *Seminar Nasional Pengabdian*, 317–319. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/11355>